

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan sebuah kegiatan yang mempunyai risiko tinggi serta dapat menimbulkan berbagai permasalahan baik bagi lingkungan maupun bagi manusia yang berada di sekitar lokasi proyek, masalah yang akan timbul dari proyek konstruksi adalah pekerja mengalami kecelakaan kerja. Pekerjaan konstruksi merupakan sektor yang memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi hal ini dikarenakan karakteristik proyek konstruksi yang berbeda dengan sektor – sektor lainnya, proyek konstruksi memiliki waktu yang sedikit, tempat kerja yang memiliki bahaya yang berbeda, serta memiliki target kerja yang cukup tinggi. (Ratman *et al*, 2020).

Dampak yang buruk terhadap diri sendiri dan orang lain dapat muncul dari kegiatan atau aktifitas tindakan tidak aman, adapun Jenis – jenis tindakan tidak aman seperti mengoprasikan alat tanpa izin, menggunakan alat yang telah rusak, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), menempatkan tubuh pada posisi yang salah, serta memakai alat dengan tidak semestinya (Pratiwi, 2012). Menurut teori Heinrich kecelakaan yang berasal dari tindakan tidak aman kerja memiliki presentase 80%, lalu oleh kondisi tidak aman sebanyak 18% serta 2% diluar kemampuan manusia (Syamtinningrum, 2017).

Menurut data Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), terdapat 86,3 % dari 2,78 pekerja yang meninggal akibat Penyakit akibat kerja dan 13,7 % diakibatkan oleh kecelakaan kerja (ILO, 2018). Sementara itu data di Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan 123.041 kasus kecelakaan kerja telah terjadi, sedangkan pada tahun berikutnya meningkat menjadi 173.105 kasus (BPJS Ketenagakerjaan, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja yang salah satunya yaitu tindakan tidak aman. Dampak yang dapat timbul dari tindakan tidak aman pekerja ditinggikan yaitu pekerja terjatuh dari ketinggian.

Kerugian yang mungkin dialami pekerja akibat jatuh dari ketinggian yaitu yang seperti cacat fisik atau bahkan kematian. Maka dari itu faktor penyebab terjadinya perilaku tindakan tidak aman harus diminimalisir sehingga tidak menyebabkan kerugian yang fatal (Mahendra *et al*, 2015).

Hasil Penelitian diketahui 16 dari 18 pekerja (88,9%) pekerja memiliki usia lebih dari 28 tahun melakukan tindakan tidak aman dan tiga dari empat pekerja (42,9%) dengan usia kurang dari 28 tahun melakukan tindakan aman. Berdasarkan dari uji *chi square* variabel usia memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan tidak aman (Saragih, Lubis and Tarigan, 2014).

Penelitian Saragih *et al* (2014) menyebutkan 16 orang (88,9%) memiliki pengetahuan tidak baik dan melakukan tindakan tidak aman, hasil ini didapati dari analisis uji bivariat dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan tindakan tidak aman. Hal serupa juga disampaikan bahwa pengetahuan yang rendah memiliki risiko 5,943 kali lebih rentan melakukan tindakan tidak aman dibandingkan dengan pekerja yang memiliki pengetahuan tinggi (Novianus and Setyawan, 2019).

Menurut teori *Loss Causation Model* bahwa salah satu faktor penyebab tindakan tidak aman adalah beban kerja, produktivitas kerja dapat menurun apabila pekerja mengalami beban kerja fisik berlebih. Pekerja yang memiliki beban kerja fisik akan meningkatkan risiko tindakan tidak aman (Sari, 2020). Hasil penelitian menunjukkan 69,04 % pekerja dari 42 pekerja masuk kedalam beban kerja berat yang rentan melakukan tindakan tidak aman dan 30,96 % masuk kedalam kategori beban fisik sedang yang rentan melakukan tindakan tidak aman pada saat bekerja (Kurniawan *et al*, 2018).

Pengawasan merupakan faktor kunci untuk memengaruhi pengetahuan dan sikap pekerja, pengawasan berfungsi untuk mengarahkan pekerja supaya bekerja mengikuti peraturan yang sudah ada. Teguran dan pemberian apresiasi terhadap pekerja juga masuk kedalam fungsi pengawasan (Sangaji *et al* , 2018). Hasil penelitian diketahui 26 pekerja (45,6%) dari 57 pekerja merasa masih kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh *supervisor* terhadap kegiatan yang mereka lakukan sehingga kasus tindakan tidak aman pada perusahaan sangat tinggi, faktor

**Bagas Suryo Prayogo, 2021**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINDAKAN TIDAK AMAN PADA PEKERJA KETINGGIAN  
PROYEK 6 RUAS TOL DALAM KOTA JAKARTA SEKSI IA KSO JAYA KONTRUKSI-ADHI TAHUN 2021**  
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pengawasan yang dilakukan oleh *supervisor* sangat berhubungan kuat dengan perilaku tindakan tidak aman, semakin lemah pengawasan maka tindak tidak aman yang dilakukan akan semakin tinggi (Setiarsih *et al* , 2017).

Proyek pembangunan 6 ruas tol dalam KSO JAYA-ADHI merupakan pembangunan tol yang dilakukan sejak tahun 2016, Proyek jalan tol ini menggunakan jenis tol layang yang dimana banyak jenis kegiatan yang dilakukan diatas ketinggian. Menurut data perusahaan pada bulan januari 2021 ditemukan 12 (dua belas) laporan penalti yang diberikan kepada pekerja akibat melakukan tindakan tidak aman, terdapat 1 (satu) kasus *accident* dari 12 kasus penalti yang diberikan dimana pekerja mengalami luka pada kaki yang disebabkan oleh tergesernya kaso, dari laporan *safety officer* diketahui pekerja tersebut melakukan tindakan tidak aman dengan tidak menggunakan *safety boots* dengan baik. Oleh sebab itu penulis berencana melakukan penelitian terkait Analisis Faktor Yang Memengaruhi Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Ketinggian Proyek 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta KSO JAYA-Adhi Tahun 2021.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan studi pendahuluan melalui diskusi dengan *safety officer* dan dengan observasi di proyek tersebut diketahui dua belas pekerja proyek masih melakukan tindak tidak aman yang dapat dilihat dari laporan penalti bulanan. Tidak menggunakan alat pelindng diri (APD), bercanda saat bekerja, melakukan pelanggaran saat bekerja, dan tidak melakukan intruksi merupakan tindakan tidak aman yang masih sangat banyak dilaporkan oleh *safety officer*.

Proses pengerjaan proyek yang masih berlangsung dan ditambah jadwal pengerjaan yang harus selesai sesuai jadwal maka beban kerja yang dirasakan oleh pekerja akan meningkat, serta jumlah *safety officer* untuk melakukan pengawasan yang masih sangat terbatas. Dengan hal tersebut maka para pekerja akan terbiasa melakukan tindakan tidak aman saat bekerja akibat beban kerja yang bertambah serta masih kurangnya jumlah *safety officer* yang tersedia. Dari latar belakang masalah yang sudah disampaikan, penulis akan melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut : “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Tindakan

**Bagas Suryo Prayogo, 2021**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINDAKAN TIDAK AMAN PADA PEKERJA KETINGGIAN  
PROYEK 6 RUAS TOL DALAM KOTA JAKARTA SEKSI IA KSO JAYA KONTRUKSI-ADHI TAHUN 2021**  
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Tidak Aman Pada Pekerja Ketinggian Proyek 6 Ruas Tol Dalam Kota Jakarta KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.”

### **I.3 Tujuan**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor - faktor yang dapat memengaruhi tindakan tidak aman pada pekerja ketinggian di proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis gambaran tindakan tidak aman pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.
- b. Menganalisis distribusi frekuensi karakteristik usia pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.
- c. Menganalisis distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.
- d. Menganalisis distribusi frekuensi karakteristik beban kerja pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.
- e. Menganalisis distribusi frekuensi karakteristik pengawasan pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021,.
- f. Menganalisis distribusi frekuensi karakteristik masa kerja pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.
- g. Menganalisis hubungan antara usia pekerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.
- h. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan tindakan tidak aman pada pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.
- i. Menganalisis hubungan antara beban kerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.
- j. Menganalisis hubungan antara pengawasan dengan tindakan tidak aman pada pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.

**Bagas Suryo Prayogo, 2021**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINDAKAN TIDAK AMAN PADA PEKERJA KETINGGIAN PROYEK 6 RUAS TOL DALAM KOTA JAKARTA SEKSI IA KSO JAYA KONTRUKSI-ADHI TAHUN 2021**  
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- k. Menganalisis hubungan antara masa kerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021

## **I.4 Manfaat**

### **I.4.1 Bagi Pekerja**

Manfaat yang akan diperoleh adalah pekerja dapat lebih memahami tentang faktor apa saja yang dapat memengaruhi tindakan tidak aman, pekerja juga dapat menghindari tindakan tidak aman dan justru dapat melakukan tindakan aman pada Proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.

### **I.4.2 Bagi Perusahaan**

Menjadi sebuah evaluasi untuk perusahaan agar dapat meningkatkan produktivitas pekerja dan masukan ide dan gagasan dalam rangka meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja di Proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.

### **I.4.3 Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari di perguruan tinggi serta dapat mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku tidak aman Pada Pekerja Ketinggian Proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.

### **I.4.4 Bagi Program Studi**

Memperkuat kerjasama anantara program studi dengan tempat penelitian terkait dan menambah rujukan kepustakaan program studi kesehatan masyarakat program sarjana mengenai Analisis Faktor yang Memengaruhi Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Ketinggian Proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021.

## **I.5 Ruang Lingkup**

Penelitian dilakukan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi tindakan tidak aman pada pekerja ketinggian proyek KSO JAYA-ADHI Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan karena menurut laporan perusahaan terdapat dua belas

**Bagas Suryo Prayogo, 2021**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINDAKAN TIDAK AMAN PADA PEKERJA KETINGGIAN PROYEK 6 RUAS TOL DALAM KOTA JAKARTA SEKSI IA KSO JAYA KONTRUKSI-ADHI TAHUN 2021**  
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pekerja yang masih melakukan tindakan tidak aman dan satu diantaranya mengalami *accident*. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi *cross-sectional*, menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2021, responden dari penelitian ini adalah pekerja ketinggian dengan jumlah populasi sebanyak 150 pekerja dan jumlah sampel sebanyak 120, jumlah sampel didapati menggunakan rumus *slovin*. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada pekerja dengan menggunakan lembar kuesioner dan menggunakan lembar observasi. Pengambilan data sekunder diperoleh dari profil perusahaan, dokumen jumlah pekerja, data kecelakaan pekerja serta referensi lainnya. Analisis data berupa univariat dan bivariat, sedangkan ujiannya menggunakan *chi square*.